

Analisis Pro dan Kontra Kemenangan Prabowo-Gibran di Tengah Isu-Isu Kontroversial Pada Tahun 2024

M. Sofian Suhairi Tanjung¹, Zulham², Zulfadli³, Taufik⁴, Bimby Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia

E-mail: m.sofian.210220043@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received March 15, 2026

Revised April 07, 2026

Accepted April 08, 2026

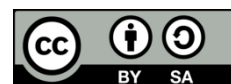
Keywords:

Prabowo-Gibran, Student Activists, Pro and Contra, Controversial Issues.

ABSTRACT

The 2024 General Election was one of the most dynamic political moments in Indonesia's democratic history. The victory of Prabowo Subianto and Gibran Rakabuming Raka sparked various controversial issues, such as the Constitutional Court's ruling on the minimum age requirement for vice-presidential candidates, allegations of political dynasty, and state power intervention in the political process. This study aims to analyze the pro and contra opinions of student activists at Malikussaleh University regarding the victory of Prabowo-Gibran amid these controversies. This research employs a qualitative approach using purposive sampling techniques to select informants, consisting of student activists with diverse political perspectives. The data were analyzed using Critical Discourse Analysis (CDA) supported by political communication theory and the pro-contra concept to explore the construction of political discourse among the activists. The findings reveal two dominant patterns of discourse among student activists. The pro group perceives the Prabowo-Gibran victory as a form of democratic legitimacy and continuity of national development, viewing the controversies as a normal part of political dynamics. In contrast, the contra group interprets the victory as a setback for democracy, arguing that it reflects power intervention and the rise of political dynasties. Both groups demonstrate a high level of political awareness and use discourse as a means to express their ideological positions. This study concludes that the pro and contra debates among student activists are not merely ideological differences, but rather a manifestation of critical political participation in responding to Indonesia's democratic dynamics. Student activists play an important role as balancers of political discourse, either by supporting stability or by criticizing democratic deviations. Therefore, this study emphasizes that the arena of political discourse among students remains vital in preserving the ideals and moral integrity of democracy in Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received March 15, 2026

Revised April 07, 2026

Accepted April 08, 2026

Kata kunci:

Prabowo-Gibran, Mahasiswa Aktivistis, Pro-Kontra, Isu Kontroversial.

ABSTRAK

Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 menjadi salah satu momen politik paling dinamis dalam sejarah demokrasi Indonesia. Kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka memunculkan berbagai isu kontroversial, seperti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batas usia calon wakil presiden, dugaan politik dinasti, serta keterlibatan kekuasaan dalam proses politik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pro dan kontra mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling dalam menentukan informan, yang terdiri dari mahasiswa aktivis



dengan pandangan politik yang beragam. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Critical Discourse Analysis (CDA) serta didukung oleh teori komunikasi politik dan konsep pro-kontra untuk memahami konstruksi wacana dan pandangan yang terbentuk di kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua pola utama dalam wacana mahasiswa aktivis. Kelompok pro menilai kemenangan Prabowo-Gibran sebagai bentuk legitimasi demokratis dan keberlanjutan pembangunan nasional, serta memandang isu-isu kontroversial sebagai dinamika wajar dalam politik. Sebaliknya, kelompok kontra menilai kemenangan tersebut sebagai bentuk kemunduran demokrasi akibat adanya intervensi kekuasaan dan praktik politik dinasti. Kedua kelompok sama-sama menunjukkan kesadaran politik yang tinggi dan memanfaatkan wacana politik untuk memperjuangkan pandangan ideologis masing-masing. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perdebatan pro dan kontra di kalangan mahasiswa aktivis bukan sekadar perbedaan ideologis, melainkan bentuk partisipasi politik kritis dalam merespons dinamika demokrasi Indonesia. Mahasiswa aktivis berperan penting sebagai penyeimbang wacana kekuasaan, baik melalui dukungan terhadap stabilitas maupun melalui kritik terhadap penyimpangan demokrasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa ruang diskursus politik di kalangan mahasiswa masih menjadi arena penting dalam menjaga idealisme dan moralitas demokrasi di Indonesia.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

M. Sofian Suhairi Tanjung
Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia
E-mail: m.sofian.210220043@mhs.unimal.ac.id

PENDAHULUAN

Sebagai negara demokratis, presiden dan wakil presiden dipilih melalui pemilihan umum. Setiap suara rakyat sangat berharga karena setiap warga negara memiliki hak untuk menentukan pilihannya. Proses pemilihan umum dilakukan secara langsung, artinya rakyat langsung memberikan suaranya tanpa perantara. Proses ini juga dilakukan secara bebas, rahasia, dan otonom, yang berarti rakyat bebas menentukan pilihannya tanpa tekanan dari pihak lain.

Pada 12 Agustus 2022, secara resmi Prabowo Subianto mendeklarasikan dirinya untuk maju pada pemilihan presiden 2024. Prabowo Subianto merupakan menteri pertahanan Indonesia yang menjabat pada periode 2019-2024 sekaligus ketua umum Partai Gerindra. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) merupakan partai yang didirikan pada tanggal 6 Februari 2008 oleh Prabowo Subianto, Fadli Zon, Hashim Djojohadikusumo, Suhardi, dan Muchdi Purwoprandjono

Prabowo Subianto memilih Gibran Rakabuming Raka sebagai pendampingnya pada pemilihan presiden 2024. Gibran Rakabuming Raka merupakan putra pertama dari presiden Joko Widodo yang menjabat sebagai walikota solo untuk periode 2021-2026, dengan diusung oleh PDIP dan dilantik oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo pada bulan Februari tahun 2021.

Munculnya pro dan kontra dari tokoh politik dan masyarakat terhadap walikota solo Gibran Rakabuming menjadi sorotan dinasti politik Presiden Jokowi di akhir masa



jabatannya. Mahkamah Konstitusi menjadi penopang dinasti politik Presiden Jokowi karena Gibran bisa maju sebagai bakal Cawapres di tahun 2024.

Isu-isu dan segala hal yang menyangkut pasangan Prabowo-Gibran terus menarik perhatian publik karena dianggap sebagai salah satu pasangan capres dan cawapres yang mengundang kontroversial dalam keterlibatannya di pilpres 2024, berbagai indikasi ini telah menarik perhatian luas, baik dari kalangan masyarakat, akademisi, maupun praktisi hukum Adapun berbagai indikasi isu-isu kontroversial dalam kemenangan Prabowo-Gibran yakni:

Tabel 1. Isu-isu kontroversi pro dan kontra kemenangan Prabowo-Gibran

No	Isu Kontroversial	Argumen Pro (Mendukung / Menormalkan)	Argumen Kontra (Mengkritik / Mempertanyakan)
1	Pencalonan Gibran & Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023 (Nafis, 2024)	MK telah menegaskan dalam Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 telah final dan tetap mempunyai kekuatan hukum yang mengikat. Setelah Gibran memenuhi syarat hukum, maka pencalonannya adalah sah dan harus dihormati sebagai bagian dari proses demokrasi (Amana & TvOne, 2025)	Mahkamah Konstitusi menjadi penopang politik Presiden Jokowi karena Gibran maju sebagai bakal Cawapres di tahun 2024 (Pajri 2024). Putusan ini dinilai sangat berdampak bagi tatanan demokrasi di Indonesia, eksistensi dan marwah MK sebagai lembaga penegak hukum yang harus memerankan diri sebagai lembaga yang independen dan imparial akan dipertanyakan (Umy, 2023).
2	Isu Keberpihakan dalam Pemilihan Presiden 2024 Berita Makan Malam Jokowi (Kurniansyah et al. 2024)	Pakar politik Robi Nurhadi menilai pernyataan Presiden Kalau presiden menyatakan seperti itu tidak dalam posisi yang berpihak dalam arti tidak ada kepentingan keberpihakan sebelumnya, maka kita bisa melihat suatu hal yang wajar (Nafian 2024.)	Penyalahgunaan Kekuasaan (<i>Abuse of Power</i>). Sebagai kepala negara dan pemerintahan, Presiden seharusnya netral untuk menjamin pemilu yang adil. Berita putusan MK terkait aturan capres cawapres menyoroti sudut pandang publik yang mengkritik adanya upaya Joko Widodo mencalonkan Gibran Rakabuming menjadi wakil presiden sebagai bentuk dinasti politik (Sugiarto and Kusumanegara 2025)
3	Menguatnya Dinasti Politik Jokowi (Muhid & Andryanto, 2024)	Konsep dinasti tidak relevan dalam sistem demokrasi elektoral. Gibran terpilih melalui pemilu, bukan ditunjuk. pada akhirnya Jokowi di tuding membangun dinasti politik dengan melanggengkan anaknya Gibran Rakabuming Raka maju sebagai Cawapres Prabowo di Pilpres 2024.	Ancaman bagi penopang dinasti politik Presiden Jokowi karena Gibran bisa maju sebagai bakal Cawapres dipilpres 2024 Ini adalah kemunduran dari semangat Reformasi 1998 yang menolak Nepotisme. Dinasti politik cenderung menutup peluang bagi kader-kader potensial non-keluarga, memusatkan kekuasaan, dan berisiko melanggengkan



		Dinasti politik tidak berlaku di Indonesia negara demokrasi dikarenakan masyarakat punya hak untuk memilih pemimpinnya secara langsung (Pajri 2024).	praktik korupsi serta melemahkan mekanisme <i>checks and balances</i> (Pajri 2024)
4	Catatan Hitam Prabowo Subianto Soal Pelanggaran HAM Dianggap Sudah Kadaluwarsa (Febriyan & Reliubun, 2023)	Catatan hitam tentang pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) Prabowo Subianto dinilai sudah tidak relevan untuk dibahas pada pemilu. Hal itu ditegaskan Ketua Ikatan Aktivis 98 Immanuel Ebenezer. Menurutnya, keberhasilan Prabowo lulus verifikasi KPU dan ditetapkan sebagai calon presiden pada tiga pemilu berturut-turut sudah cukup membuktikan bahwa ketua umum Partai Gerindra itu bukan seorang pelanggar HAM (Syarif, 2023).	Prabowo diduga terlibat kasus penculikan dan penghilangan paksa sejumlah aktivis pro demokrasi pada 1997-1998. dilakukan oleh tim khusus bernama Tim Mawar, yang dibentuk oleh Mayor Bambang Kristiono. Kemenangan ini berisiko membuat kasus-kasus pelanggaran HAM berat masa lalu tidak akan pernah diselesaikan secara adil. Ada kekhawatiran bahwa pemimpin dengan latar belakang seperti itu bisa cenderung represif terhadap kritik dan mengabaikan hak-hak sipil demi stabilitas versi penguasa (Saptohutomo, 2024).
5	Prabowo-Gibran Disebut Diuntungkan dari Kecurangan, Netralitas dan Profesionalitas (H, 2024).	Mahkamah Konstitusi tidak menemukan bukti yang meyakinkan untuk mengamini dalil yang diajukan tim hukum Anies Rasyid Baswedan-Muhaimin Iskandar bahwa Presiden Joko Widodo untuk memenangkan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (Kompas, 2024).	Juru Bicara Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud MD itu mengklaim, memiliki informasi dari beberapa rekan di kepolisian yang keberatan karena diminta atasan mereka membantu pemenangan Prabowo-Gibran dalam kontestasi Pemilu 2024 (Fajar 2024).

Peneliti ini akan menganalisis opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu yang kontroversial dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pemahaman peneliti dalam pro dan kontra kemenangan Prabowo-Gibran, Penelitian ini juga berfokus untuk mengidentifikasi pandangan baik positif atau negatif dalam opini dan tanggapan terhadap kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial.

Menurut pandangan peneliti mahasiswa sebagai *agent of change dan agent of sosial control*, dimana peran mahasiswa Universitas Malikussaleh sangat penting terhadap pro dan kontra dalam kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial yang telah terjadi,



mahasiswa juga berperan penting sebagai perubahan dan berfikir secara rasional untuk negara.

Wujud peranan mahasiswa sebagai *Agent of Change* tidak hanya sebagai perintis perubahan, tetapi juga sebagai pelaku dalam proses perubahan, Sedangkan *agent of sosial control*, mahasiswa harus bertindak objektif, logis, rasional, dan berfikir secara intelektual agar dapat melakukan justifikasi obyektif terhadap setiap persoalan yang terjadi (Napsiyah et al. 2023:184).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial memiliki pro dan kontra, peneliti merasa termotivasi dan tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Pro dan Kontra Kemenangan Prabowo-Gibran di tengah isu-isu kontroversial Pada Tahun 2024”.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian ini bertujuan menjelaskan secara teoretis yang menjadi dasar analisis mengenai Analisis Pro dan Kontra Kemengan Prabowo-Gibran Di Tengah Isu-Isu Kontroversial Pada Tahun 2024. Secara umum, penelitian ini didukung oleh teori-teori mengenai teori CDA (*Critical Discourse Analysis*), konsep pro dan kontra serta teori komunikasi politik. Dalam konsep *Critical Discourse Analysis* sebagai upaya untuk menjelaskan suatu teks pada fenomena sosial untuk mengetahui kepentingan yang termuat didalamnya. Wacana sebagai bentuk praktis sosial dapat dianalisis dengan analisis wacana kritis untuk mengetahui hubungan antara wacana dan perkembangan sosial budaya dalam domain sosial yang berbeda dalam dimensi linguistik.

Teori pro dan Kontra merupakan satu hal yang wajar dalam sebuah diskusi. Pada dasarnya, pro dan kontra adalah dua sisi yang saling bertentangan. Apa yang dianggap sebagai pro bagi seseorang, mungkin menjadi kontra bagi orang lain dan sebaliknya. Perdebatan mengenai pro dan kontra bisa terjadi dalam berbagai hal, mulai dari politik, ekonomi, sosial, hingga masalah kesehatan dan lingkungan. Memahami pro dan kontra dalam keputusan tentu saja sangat penting sehingga kita dapat membuat keputusan yang lebih baik, efektif dan keputusan yang lebih objektif. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan pro dan kontra dalam pengambilan keputusan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pandangan dan sikap mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kemenangan pasangan Prabowo-Gibran yang dibayangi oleh berbagai isu kontroversial.

Sifat deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual pandangan, sikap, serta dinamika pro dan kontra yang muncul sebagai respon terhadap berbagai isu kontroversial yang menyertai proses kemenangan Prabowo-Gibran. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis, tetapi memotret fenomena sebagaimana adanya berdasarkan perspektif informan secara mendalam melalui teknik *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada Pemilu Presiden 2024 menimbulkan respons yang beragam di kalangan mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, pendapat mahasiswa terbagi menjadi dua kelompok yang mendukung (pro) dan kelompok



yang menolak (kontra) kemenangan tersebut. Masing-masing kelompok memiliki argumentasi yang dilandasi oleh analisis politik, etika, dan kepentingan demokrasi.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Malikussaleh bertempat di Provinsi Aceh, tepatnya di Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe. Universitas Malikussaleh di kenal sebagai kampus yang memiliki semangat perjuangan dan intelektualisme yang tinggi, serta menjadi pusat gerakan mahasiswa di kawasan Aceh dan sekitarnya.

Mahasiswa aktivis dalam keterlibatan organisasi intra kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), serta Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), serta organisasi ekstra kampus seperti HMI, GMNI, LMND dan lainnya. Organisasi ini menjadi ruang diskusi, aksi, dan sikap politik mahasiswa terhadap berbagai isu nasional. Mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap isu-isu kontroversial kemenangan Prabowo-Gibran memiliki opini yang berbeda serta menjadikan perdebatan yang bersifat pro dan kontra.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis opini mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh terhadap kemenangan pasangan Prabowo-Gibran, yang dinilai penuh dengan dinamika dan isu kontroversial. Dalam upaya menggali informasi secara mendalam, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan informan utama, yaitu mahasiswa yang aktif dalam organisasi intra dan ekstra kampus, serta dikenal memiliki keterlibatan tinggi dalam diskusi-diskusi politik dan sosial.

Mahasiswa aktivis yang memiliki pandangan pro terhadap kemenangan Prabowo-Gibran umumnya menilai bahwa hasil Pemilu 2024 merupakan bentuk kemenangan demokrasi dan kehendak rakyat. Berdasarkan hasil wawancara, mereka memandang pasangan Prabowo-Gibran sebagai figur yang mampu menjawab kebutuhan stabilitas politik dan pembangunan nasional pasca dinamika politik yang cukup tajam selama masa pemerintahan sebelumnya.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan pro, ditemukan narasi yang konsisten bahwa kemenangan Prabowo-Gibran dianggap sah karena diperoleh melalui proses pemilu yang diawasi oleh berbagai lembaga independen. Menurut mereka, meskipun terdapat isu-isu kontroversial seperti putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batas usia calon wakil presiden serta dugaan keterlibatan kekuasaan dalam proses politik, hal tersebut tidak mengurangi makna legitimasi demokratis kemenangan Prabowo-Gibran.

Opini mahasiswa pro tidak sepenuhnya tanpa kritik. Sebagian mahasiswa pro tetap menyadari adanya isu kontroversial yang menyertai proses kemenangan tersebut, seperti dugaan politik dinasti dan peran Presiden Joko Widodo dalam mendukung Gibran sebagai cawapres. Akan tetapi, mereka menganggap bahwa isu tersebut tidak seharusnya menghalangi proses demokrasi, karena pada akhirnya rakyat tetap memiliki hak untuk memilih.

Dalam konteks konsep pro dan kontra, posisi mahasiswa aktivis pro menunjukkan pola penerimaan yang rasional dan strategis. Mereka memandang kemenangan Prabowo-Gibran sebagai momentum perubahan arah politik yang lebih pragmatis dan stabil, serta menilai bahwa pemerintahan baru berpotensi melanjutkan program-program strategis pemerintahan sebelumnya, seperti pembangunan infrastruktur dan hilirisasi sumber daya alam.

Masiswa aktivis yang memiliki pandangan kontra terhadap kemenangan Prabowo-Gibran umumnya memandang bahwa hasil Pemilu 2024 tidak sepenuhnya mencerminkan proses demokrasi yang ideal. Berdasarkan hasil wawancara, kelompok ini menyoroti berbagai isu kontroversial yang menyertai kemenangan tersebut, terutama putusan Mahkamah Konstitusi (MK) mengenai syarat usia calon wakil presiden yang dinilai membuka jalan bagi Gibran Rakabuming Raka untuk maju mendampingi Prabowo Subianto.

Secara umum, mahasiswa aktivis kontra menilai bahwa putusan MK tersebut telah mencederai prinsip keadilan dan netralitas hukum, karena adanya dugaan konflik kepentingan



yang melibatkan Ketua MK saat itu yang merupakan ipar Presiden Joko Widodo. Dalam pandangan mereka, hal ini menunjukkan bahwa demokrasi Indonesia sedang mengalami kemunduran akibat adanya campur tangan kekuasaan dalam proses politik. Salah satu informan menyatakan bahwa “Pemilu kali ini seperti sudah diarahkan. Keputusan MK bukan lagi soal hukum, tapi soal kepentingan politik kekuasaan.”

Secara keseluruhan, opini mahasiswa aktivis kontra mencerminkan kecemasan terhadap masa depan demokrasi Indonesia di tengah kuatnya pengaruh kekuasaan dan melemahnya institusi hukum. Melalui analisis wacana, dapat disimpulkan bahwa kelompok ini berupaya membangun narasi tandingan (*counter discourse*) terhadap legitimasi pemerintahan Prabowo-Gibran, dengan menekankan pentingnya keadilan, moralitas politik, dan independensi lembaga negara sebagai fondasi utama kehidupan demokratis.

Perbedaan opini ini menunjukkan adanya polarisasi wacana politik di kalangan mahasiswa aktivis. Namun, polarisasi ini justru memperlihatkan bahwa mahasiswa tetap memainkan peran kritis dalam menilai dinamika politik nasional. Opini pro memberikan perspektif optimis mengenai masa depan Indonesia di bawah kepemimpinan Prabowo-Gibran, sementara opini kontra menghadirkan perspektif kritis yang menekankan pentingnya menjaga demokrasi agar tidak terjebak pada praktik politik dinasti maupun otoritarianisme.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa sikap pro dan kontra mahasiswa aktivis bukan sekadar perbedaan pilihan politik, melainkan refleksi dari kesadaran sosial-politik yang lahir dari cara pandang mereka terhadap isu demokrasi, legitimasi kekuasaan, dan keberlanjutan pembangunan nasional.

Pembahasan ini menegaskan bahwa fenomena pro dan kontra di kalangan mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh bukanlah bentuk konflik semata, melainkan refleksi dari partisipasi politik kritis mahasiswa dalam menafsirkan demokrasi kontemporer Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa di tengah isu-isu kontroversial dan dinamika politik nasional, mahasiswa masih memainkan peran penting sebagai penjaga moralitas politik, pengawal demokrasi, dan pengkritik kekuasaan yang berani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Pro dan Kontra Kemenangan Prabowo-Gibran di Tengah Isu-Isu Kontroversial pada Tahun 2024 dengan studi terhadap mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh, secara umum mahasiswa aktivis Universitas Malikussaleh menilai bahwa kemenangan pasangan Prabowo-Gibran tidak terlepas dari pengaruh kuat politik elektoral yang disertai dengan isu-isu kontroversial seperti dinasti politik, netralitas institusi negara, politik pencitraan media, serta rekam jejak HAM dan demokrasi. Isu-isu tersebut menjadi bahan utama dalam pembentukan opini publik yang menimbulkan polarisasi di kalangan mahasiswa aktivis, baik yang pro maupun yang kontra terhadap kemenangan tersebut. Opini pro terhadap kemenangan Prabowo-Gibran berpendapat bahwa kemenangan tersebut merupakan bentuk dari kehendak rakyat dalam sistem demokrasi. Bagi mereka, keberhasilan Prabowo-Gibran merupakan hasil dari strategi komunikasi politik yang efektif, citra kepemimpinan yang kuat, serta kemampuan pasangan tersebut dalam menawarkan stabilitas dan keberlanjutan pembangunan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, rita ayu. (2024). “Analisis Framing Pemberitaan Pasangan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Prabowo-Gibran Pada Detik.Com Periode Agustus-Oktober 2023.”
- Elpira. (2024). “Perspektif Masyarakat Terhadap Janji Pasangan Presiden Prabowo-Gibran Dalam Pemberitaan Di Tempo.Co Dalam Sosial Media X.” MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi 3(2):141–53. doi: 10.54259/mukasi.v3i2.2585.



- Gaizka. (2024). "Analisis Sentimen Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Terpilihnya Gibran Sebagai Cawapres Prabowo Menggunakan Naïve Bayes." *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer* 4(6):2830–41. doi: 10.30865/klik.v4i6.1876.
- Hasanah. (2024). "Konstruksi Berita Pencalonan Prabowo Subianto Dan Gibran Rakabuming Raka Sebagai Capres Dan Cawapres 2024: Analisis Framing Pada Media Kompas.Com Dan CNN Indonesia (Edisi 16-25 Oktober 2023)." *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5(1):988–99. doi: 10.35870/jimik.v5i1.586.
- Huda, Miftahul. (2024). "Analisis Framing Berita Tentang Gibran Rakabuming Raka Di Pemilihan Umum Presiden (Pilpres) 2024 Pada Media Online Detik . Com Dan Liputan6 . Com."
- Kurniansyah, (2024). "Isu Keberpihakan Dalam Pemilihan Presiden 2024 (Analisis Framing Berita Makan Malam Jokowi Dan Prabowo Di Tempo.Co Edisi 5 - 7 Januari 2024)." *LUGAS Jurnal Komunikasi* 8(1):39–50. doi: 10.31334/lugas.v8i1.3761.
- Napsiyah, dkk. (2023). "Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang." *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial* 4(2):182–96. doi: 10.52423/jkps.v4i2.18.
- Pajri. (2024). "Analisis Isi Berita Kontroversi Gibran Maju Cawapres Usai Putusan Mk Batasan Usia Capres Dan Cawapres Pada Pilpres 2024 Kompas.Com Periode 16 Oktober – 9 November 2023." 7(1).
- Puspita. (2024). "Resonansi Aspirasi: Menggali Perspektif Publik Atas Kemenangan Pasangan Prabowo-Gibran Pada Masyarakat Medan Amplas." 8:41621–26.
- Sugiarto, dkk. (2025). *Indikasi Intervensi Politik Joko Widodo Dalam Pemilihan Presiden 2024 (Perbandingan Analisis Framing Media Tempo . Com Dan Thejakartapost . Com)*. Vol. 2024.
- Syauket, (2024). *Komunikasi Politik Pemerintahan*.
- Utama, Hafid Sahal. (2024). "Analisis Framing Dalam Pemberitaan Narasi.Tv (Studi Kasus Keputusan Mahkamah Konstitusi Pada Kode Etik Pemilu 2024)."
- Widyastuti, dkk. (2024). "Persepsi Milenial Terhadap Gaya Kepemimpinan Calon Presiden Tahun 2024 Millennials ' Perceptions of The Leadership Style of Indonesian Presidential Candidates in 2024 NBA Rescuers : Uskup Agung Canterbury Untuk Gereja Inggris / Gereja Anglikan Pendeta Unt." 20(2):106–18. doi: 10.35967/njip.v20i2.196.
- Wulan, E. P. S., P. J. Pattiasina, B. A. Putra, T. Arianto, and ... 2024. *Retorika Dan Dialektika Komunikasi Publik*.